

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil asuhan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 yang mengalami thypoid di RSUD Anwar Medika Krian Sdoarjo selama 3 hari bahwa :

1. Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif dan objektif yaitu pasien mengeluh badannya panas dan objektif yaitu suhu tubuh pasien 1 dan pasien 2 dalam kategori febris yaitu pasien 1 38,5°C dan pasien 2 38,7°C, akral terasa panas, kulit kemerahan, lidah kotor.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua pasien adalah sama yaitu hipertermi berhubungan dengan proses infeksi salmonella thyposa.
3. Intervensi yang dilakukan peneliti adalah monitor tanda-tanda vital (mis. Suhu tubuh, frekuensi nadi, frekuensi napas dan tekanan darah), Menganjurkan keluarga pasien memakaikan pakaian yang tipis dan menyerap keringat, melakukan kompres hangat, ajurkan tirah baring, anjurkan memperbanyak minum, anjurkan makan porsi sedikit tapi sering dan melakukan kolaborasi dengan tenaga medis untuk pemberian obat.
4. Implementasi keperawatan antara pasien 1 dan pasien 2 menggunakan intervensi SIKI. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi. Akan tetapi, pada intervensi mengenai kolaborasi dengan tim medis dalam

pemberian obat antara pasien 1 dan pasien 2 mendapatkan terapi yang berbeda dalam pengobatan thypoid.

5. Evaluasi pada pasien 1 dan pasien 2 masalah teratasi dalam 3x24 jam dengan kriteria hasil suhu dalam batas normal ($36,5 - 37,5^{\circ}\text{C}$), nadi dalam rentang normal (80-100 x/menit), pernapasan dalam rentang normal (16-20 x/menit). Terjadi perbedaan antara pasien 1 dan pasien 2 dimana suhu tubuh pasien 2 lebih tinggi dari pada pasien 1 pada awal pengkajian, tetapi dari hasil laboratorium menunjukkan sama-sama Lab IgM Salmonella positif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran antara lain :

1. Bagi pasien thypoid

Diharapkan untuk menjaga Kesehatan tubuh, pola makan dan lingkunganya agar tidak terulang penyakit thypoid yang berkelanjutan dan mengikuti serta melaporkan kepada perawat setiap perkembangan maupun keluhan yang dialami oleh pasien.

2. Bagi tenaga medis Kesehatan

Diharapkan petugas medis Kesehatan dapat memberikan penanganan dan pelayanan yang optimal guna mengatasi masalah hipertermia pada pasien thypoid serta bisa mendapatkan informasi tentang perawatan pasien hipertermia yang maksimal. Dan dapat

memberikan asuhan keperawatan dengan baik terhadap pasien dan memberikan pelayanan yang dapat memenuhi prioritas masalah kebutuhan dasar dari pasien.

3. Bagi institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan Pendidikan yang lebih berkualitas dan professional sehingga dapat tercipta perawat professional, terampil, innovative, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

4. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dasar untuk peneliti selanjutnya. Dan diharapkan lebih aplikatif menerapkan asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan masalah hipertermia.

